



Studi Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Nabila Dinda Qofifa

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*nabila.dinda.2201316@students.um.ac.id

Abstract

The learning model or often referred to as the media used in the learning process is as an intermediary that conveys information or material to be given to students. The provision of more fun material will affect the learning outcomes of students. This study aims to determine the influence of learning models using audiovisual media on student learning outcomes. The method used in this study is the meta-analysis study method. Where this method uses a literature review using quantitative research methods. Data collection from this method by searching previous research journals to fulfill this meta-analysis research. The results of this study show that the selection of effective learning model has an impact on student learning outcomes. Audiovisual learning model can be the right choice for teachers, this model will make learning more interesting and able to increase student motivation.

Keywords: influence; learning models; Audiovisual; learning outcomes; Peserta Didik

Abstrak

Model pembelajaran atau sering disebut dengan media yang digunakan dalam proses belajar adalah sebagai perantara yang menyampaikan suatu informasi atau materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Pemberian materi yang lebih menyenangkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan yakni untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran menggunakan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi meta-analisis. Dimana metode ini menggunakan kajian literatur dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dari metode ini dengan mencari jurnal penelitian yang terdahulu guna memenuhi penelitian meta-analisis ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang efektif berdampak pada hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran audiovisual dapat menjadi pilihan yang tepat bagi guru, model ini akan menjadikan pembelajaran lebih menarik serta mampu meningkatkan motivasi peserta didik.

Kata kunci: pengaruh; model pembelajaran; audiovisual; hasil belajar; peserta didik

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka untuk digunakan dalam konteks sosial. Dalam pendidikan, belajar adalah dasar keberhasilan atau kegagalan. Menurut Gabriela (2021) dunia pendidikan akan terus berkembang dan berubah. Terdapat banyak masalah yang mempengaruhi sistem pendidikan, apalagi sekarang kebanyakan pembelajaran dilakukan secara online. Tujuan kinerja dapat juga disebut dengan hasil belajar, merupakan salah satu aspek dari sistem pendidikan sekolah. Ketika siswa memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan tentang konsep yang tidak mereka pahami, mereka menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan tantangan yang harus diselesaikan oleh pihak sekolah terutama guru. Kurang aktifnya siswa tersebut diakibatkan oleh media sosial yang lebih menarik dibandingkan dengan belajar. Sebagai seorang guru yang mempunyai tugas untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa, dianjurkan memiliki cara ataupun metode untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik. Perhatian peserta didik harus diarahkan pada proses pembelajaran dengan membuat suasana belajar yang menyenangkan. Menerapkan media pembelajaran melalui beberapa alat pembelajaran dapat membantu meningkatkan keaktifan peserta didik.

Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk meningkatkan keaktifan siswa, seperti menggunakan media audio-visual, dan audio-visual. Pendidikan adalah alat yang digunakan untuk belajar dan mengajar, agar materi yang diajarkan lebih efektif dan akurat. Perkembangan teknologi saat ini sangat membantu pembelajaran. Proses belajar mengajar menjadi sangat mudah dengan perkembangan teknologi ini. Menurut Wati (2016) dalam pembelajaran audiovisual merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi berupa pengetahuan, pikiran dan sikap melalui kata-kata dan gambar untuk mendukung pemahaman siswa. Sjam dan Maryati (2019)

Pembelajaran secara audio visual untuk siswa ini bersifat lebih menyeluruh dan efektif. Peran dan tanggung jawab guru juga dapat digantikan oleh media pembelajaran tersebut. Karena penggunaan media audiovisual dalam seluruh proses belajar mengajar menggantikan bentuk penyajian materi secara tradisional, maka guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pendamping ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan berkurangnya rasa bosan dan siswa mendapat pemahaman yang lebih baik, belajar akan lebih terasa mudah dengan materi pembelajaran audio visual ini. Gabriela (2021)

Dengan keaktifan yang disebabkan pembelajaran media audiovisual ini kan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut juga menjadi faktor meningkatnya mutu sekolah dan menyebabkan keberhasilan dalam pendidikan. Oleh karena itu, keefektifan proses pembelajaran dipengaruhi oleh media atau alat yang digunakan.

2. Metode

Suatu penelitian harus memiliki metode untuk memperoleh informasi yang cukup agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meta-analisis. Sugiyono, 2016 dalam Kaban, et all (2021) mengatakan bahwa metodologi penelitian pada hakekatnya adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan penerapan tertentu berdasarkan ciri-ciri ilmiah tersebut, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode meta-analisis ini merupakan metode yang mengumpulkan data dan informasi dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari jurnal atau artikel di *Google Scholar* dengan kata kunci "Model pembelajaran, Audio visual, Hasil belajar, dan Peserta didik". Beberapa jurnal dan artikel yang sudah terkumpul dengan kata kunci tersebut akan dianalisis dan digunakan untuk menyusun penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan jurnal satu dengan jurnal lainnya.

Metode analisis ini menggunakan kajian *Literature Review* (Tinjauan Literatur). Metode meta-analisis ini menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif dengan cara menganalisis data kuantitatif yang ada dalam jurnal penelitian sebelumnya yang sudah terkumpul dan menyusunnya secara statistik. Metode ini sama dengan penelitian yang dilakukan dengan cara observasi ataupun wawancara, tetapi metode meta-analisis ini peneliti tidak terjun langsung ke lapangan dan hanya mengkaji dari beberapa jurnal hasil penelitian orang lain untuk dijadikan hasil penelitiannya sendiri.

Jurnal yang akan digunakan terkumpul melalui pencarian di Google Scholar dan terpilih sebanyak 11 artikel ilmiah. Dimana isi didalam artikel atau jurnal tersebut membahas mengenai pengaruh, media audiovisual, dan hasil belajar peserta didik. Hasil yang disajikan yakni hasil *Pretest* dan *Posttest* peserta didik ketika belajar dengan menggunakan media audiovisual.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Berikut merupakan penjabaran data dalam bentuk tabel yang ditemukan dari 8 artikel mengenai pengaruhnya media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa :

| No | Judul Penelitian | Nama Penulis | Presentase Pretest | Presentase Posttest |
|----|--|---|--------------------|---------------------|
| 1 | Pengaruh Media Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor | Agus Suryana, Indra Noviansyah, dan Farah Tamara. | 62 | 83,25 |
| 2 | Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar | Lina Novita, Elly Sukmanasa, dan Mahesa Yudistira. | 44 | 85 |
| 3 | Media Pembelajaran Audiovisual Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Masa Pandemi. | Waddi Fatimah, Abdul Malik I, Parawati B.A, dan Mika S.R. | 71 | 98 |
| 4 | Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD. | Arya Adittia | 65,45 | 80,82 |
| 5 | Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. | Darda Abdullah Sjam dan Thia Maryati. | 60,65 | 85,48 |
| 6 | Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran. | Lina Novita dan Anggun Novianty | 57 | 88 |
| 7 | Penggunaan Media Audivisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SD. | Andina Widhayanti dan Muhammad Abduh. | 53 | 71 |
| 8 | Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Animasi Audio Visual Berbasis Animaker Pada Materi Sistem Gerak Manusia. | Devi Kusumahwardhani, Ading Pramadi, dan Meti Maspupah. | 44,17 | 69,67 |

Tabel tersebut menunjukkan hasil tes yang dilakukan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audiovisual dalam proses belajar. Tabel diatas menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual selama proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran melalui media audiovisual dipandang efektif karena dapat meningkatkan minat belajar siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Selain kenaikan minat belajar siswa keaktifan siswa dalam pembelajaran juga menjadi faktor peningkatan hasil belajar siswa. Media audiovisual berperan sebagai alat bantu pembelajaran dengan menyajikan kata-kata dan gambar yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan cara berfikir kreatif pada siswa. Karena model ini mengharuskan siswa menggali informasi sendiri untuk pemahaman dan dapat memecahkan masalah yang disajikan. Menggunakan media ini untuk proses belajar siswa juga dapat

meningkatkan minat belajar siswa dan merangsang motivasi siswa untuk lebih memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru melalui video atau media lainnya.

3.2. Pembahasan

3.2.1 Definisi Model Pembelajaran

Model adalah sesuatu yang menjelaskan cara berpikir, dan model biasanya menjelaskan berbagai macam konsep yang terkait. Model juga sebagai upaya untuk mengkonkretkan teori maupun sebagai analogi dan representasi dari beberapa fenomena nyata. Model juga merupakan desain yang dibuat khusus, dibangun sesuai dengan prosedur metodologi operasi. Selain itu, model juga sering disebut sebagai rencana yang dibuat agar dapat diimplementasikan. Mirdad (2020)

Efektivitas proses pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain kemampuan guru dalam mengajar, tingkat keahlian guru dan model pembelajaran yang digunakannya. Guru hendaknya menyesuaikan model pembelajaran yang digunakannya dengan kebutuhan siswanya untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Menurut Sugiono (2018) model pembelajaran dapat dipandang sebagai rancangan yang menjelaskan proses merancang dan mengembangkan lingkungan yang memungkinkan siswa berpartisipasi dan membawa perubahan atau perkembangan di dalamnya. Model pembelajaran adalah model atau seperangkat prosedur pembelajaran tertentu yang dilaksanakan dan diikuti untuk mencapai tujuan atau penguasaan hasil belajar yang diinginkan secara cepat, efisien dan efektif. Jika ini berhasil, berarti metode pengajaran dapat mengubah dan meningkatkan pembelajaran siswa (Kaban et al, 2021)

Zulherman et al., (2021) menyatakan bahwa penggunaan media video pendidikan dapat membuat guru lebih kreatif dan leluasa berinovasi untuk mendukung pembelajaran secara memadai. Ini menurut Fachriyah dan Mahasneh. Damayanti dan Setyaningsih (2022). Dari beberapa pengertian diatas model merupakan pola pikir yang menggabungkan semua desain yang sudah direncanakan untuk diimplementasikan. Pembelajaran merupakan suatu proses dimana memberikan pengetahuan atau penguasaan dengan baik kepada peserta didik.

Zubaedi mengatakan bahwa model pembelajaran juga dapat dilihat sebagai struktur untuk menyusun rencana pelajaran, mengatur sumber daya dan mengajar guru. Perencanaan pembelajaran dalam bentuk ceramah dan latihan didukung dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai model pilihan agar guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif yang sesuai dengan tujuan pendidikannya (Mirdad, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan acuan yang digunakan oleh pengajar untuk merencanakan proses pembelajaran bagaimana yang akan digunakan ketika di dalam kelas, seperti mulai dari media apa yang akan digunakan, mempersiapkan bahan ajar yang akan mencapai tujuan pembelajaran. Kaban, et al (2021) mengartikan bahwa proses belajar adalah terjadinya interaksi antara dua pihak dalam proses belajar mengajar guru yang merupakan pihak yang mengajarkan mata pelajaran kepada siswa dan siswa yang merupakan siswa.

Adapun faktor yang harus diperhatikan sebelum pendidik menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan. Berikut faktor-faktor menurut Mirdad (2020) :

- Mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai
- Mempertimbangkan bahan ajar apakah berhubungan dengan materi pelajaran atau tidak
- Mempertimbangkan kesiapan dan kematangan peserta didik
- Mempertimbangkan apakah model tersebut efektif dan efisien bagi pembelajaran.

Terdapat 4 kategori penting dalam model pembelajaran yang dikemukakan oleh Syaiful Sagala dalam Mirdad (2020) yaitu model pembelajaran pemrosesan informasi yaitu model yang memberikan perhatian pengembangan kemampuan kreativitas peserta didik dengan cara mengelola data yang sudah ada kemudian membangun konsep untuk diterapkan kepada peserta didik. Model pembelajaran personal artinya model pembelajaran yang menitikberatkan proses perkembangan kepribadian peserta didik dengan acuan emosional dalam sehari-hari. Untuk model pembelajaran selanjutnya yakni model pembelajaran sosial yang menekankan peserta didik memiliki kemampuan kecakapan dalam bersosialisasi dengan masyarakat guna menanamkan sikap demokratis dan toleransi terhadap perbedaan yang ada. Yang terakhir yaitu model pembelajaran sistem perilaku, peserta didik diharapkan dapat memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar melalui perilakunya sendiri.

3.2.2 Definisi Audiovisual

Audiovisual merupakan gabungan antara gambar dan kata-kata yang disajikan dalam beberapa bentuk seperti video, film dan power point. Media audiovisual ini merupakan alat bantu yang memerlukan penggabungan indra pendengaran dan penglihatan dalam satu waktu. Putri, dkk (2018) mengartikan media audiovisual merupakan kumpulan alat untuk memproyeksikan gambar bergerak dan musik. Dalam media audiovisual, perpaduan antara gambar dan suara menciptakan karakter yang identik dengan objek aslinya. Media audiovisual memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Dapat menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar siswa, membantu siswa memahami makna bahan ajar dan menggunakan teknik mengajar yang lebih menarik.

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas audiovisual merupakan suatu alat yang menjadi perantara untuk menyampaikan informasi dalam bentuk gambar dan susunan kata. Audiovisual merupakan media yang dapat dikatakan efektif karena menarik keaktifan peserta didik dalam proses belajar di kelas. Media audio visual memiliki ciri interaktif karena dapat memotivasi siswa untuk merespon pembelajaran.

Media audiovisual ini memiliki kelebihan yakni pendidik tidak perlu capek memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan, proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan, audiovisual juga dapat menjadikan peserta didik lebih mandiri dan tidak lagi mengandalkan guru. Adapun kelemahan dari media ini yakni biaya yang dikeluarkan relatif mahal seperti membeli alat proyektor atau lcd, bergantung dengan listrik, dan proses pembelajaran akan terasa datar karena tidak ada umpan balik atau interaksi peserta didik dengan guru.

Terdapat 2 macam audiovisual menurut Wati,2016 dalam Windasari dan Sofyan (2019):

1. Media audiovisual murni,media yang menampilkan unsur suara dan gambar bergerak hanya berasal dari satu sumber. Contohnya seperti Film,video dan televisi.
2. Media audiovisual tidak murni, Menampilkan media pembelajaran dengan unsur gambar dan suara dari sumber yang berbeda. Contohnya seperti Power point.

Berikut manfaat pembelajaran menggunakan media audiovisual yang dikemukakan oleh Windasari dan Sofyan (2019) :

1. Mengatasi jarak dan waktu.
2. Dapat diulang-ulang.
3. Representasi peristiwa sejarah yang akurat dalam waktu singkat.
4. Melibatkan siswa dalam pembelajaran.
5. Disajikan dengan cara yang mudah diingat.
6. Mendorong pertumbuhan intelektual anak.
7. Mendorong pertumbuhan imajinasi.
8. Berfungsi sebagai alat utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang dibahas di kelas.
9. Berfungsi sebagai narator yang dapat merangsang kreativitas anak.

3.2.3 Definisi Hasil Belajar

Sudjana dalam Fauzy, et all (2021) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan timbal balik dari kemampuan yang sudah dilakukan. Hasil belajar dapat diketahui ketika melakukan suatu tindakan dapat mencapai target yang ditentukan. Dalam konteks pendidikan hasil belajar adalah timbal balik yang diterima peserta didik yang didapatkan dari proses pembelajaran yang sudah dilaluinya. Hasil belajar dapat ditentukan dari bagaimana peserta didik tersebut berperilaku ketika di dalam kelas dan bagaimana keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Wahyuningtyas & Sulasmono (2020) hasil belajar menentukan kemampuan seseorang untuk terlibat dalam pengalaman yang mengubah komponen perilaku kognitif, emosional, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Nurdyansah (2018) keterampilan dan kemampuan siswa dikembangkan melalui pengalaman belajar sesuai dengan hasil belajar (Damayanti & Setyaningsih, 2022).

Hasil belajar menjadi tingat ketercapaian seseorang ketika seseorang tersebut melakukan sesuatu. Hasil belajar ini dapt digunakan sebagai acuan ketika individu akan melakukan suatu tindakan. Ketercapaian sesorang merupakan puncak dari keberhasilnya dalam melakukan suatu tindakan. Perspektif ini cenderung menganggap bahwa hasil belajar adalah keterampilan, kompetensi, dan kompetensi siswa dalam kaitannya dengan unsur kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Menurut penelitian, mengadopsi paradigma pembelajaran audiovisual sudah cukup untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dan keterlibatan siswa di dalam kelas juga secara umum baik. Namun, ada beberapa hal yang bisa diperbaiki. Misalnya, peserta didik mungkin merasa kurang percaya diri dengan kemampuannya sendiri saat melakukan aktivitas

sehingga enggan meminta bantuan teman atau gurunya karena kebingungan dan rasa takut yang salah tempat.

Solusi alternatif yang dapat dicoba guru antara lain sebagai berikut: Guru harus mendorong siswa mereka untuk percaya diri, mau berbagi pemikiran dan membuat keputusan. Guru harus membimbing kegiatan pembelajaran dan membantu siswa mencapai tujuan mereka. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber belajar sejarah audio visual berpengaruh sangat besar terhadap hasil belajar.

Dibandingkan dengan hasil belajar dalam supervisi kelas, model pembelajaran dengan materi audio visual yang digunakan di kelas terlihat memperoleh nilai hasil belajar yang jauh lebih baik. Hal ini dikarenakan guru menggunakan model pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar. Strategi pengajaran ini dirancang untuk membantu siswa memperkuat keterampilan mendengarkan dan bertanya mereka.

4. Simpulan

Suatu model pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk menentukan model pembelajaran harus dilakukan dengan berbagai pertimbangan agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yakni audiovisual. Audiovisual merupakan model pembelajaran yang menggabungkan antara gambar dan kata-kata. Pembelajaran dengan model ini akan menarik perhatian peserta didik karena prosesnya yang menyenangkan. Menampilkan materi dengan ragam variasi sehingga peserta didik menjadi lebih aktif. Keaktifan peserta didik tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apabila hasil belajar siswa baik mutu sekolah maupun pendidikan dinegara ini akan meningkat.

Daftar Rujukan

- Abdullah, Darda, and Thia Maryati. 2019. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar IV*.
- Adittia, Arya. 2017. "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD." *Mimbar Sekolah Dasar* 4(1): 9–20. <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar>.
- Afrina, and A. Suryana. 2022. "Journal of Basic Educational Studies." *Journal of Basic Educational Studies* 2: 133–51.
- AH, Hanifal Fauzy, Zainal Abidin Arief, and Muhyani Muhyani. 2019. "Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12(1): 112.
- Damayanti, Alfina, and Maryanti Setyaningsih. 2022. "Pengaruh Model Discovery Learning Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4): 5653–60.
- Fatimah, Waddi et al. 2022. "Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi." *Jurnal Basicedu* 6(6): 9325–32. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>.
- Gabriela, Novika Dian Pancasari. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(1): 104–13.
- Kaban, Raka Hermawan, Dewi Anzelina, Reflina Sinaga, and Patri Janson Silaban. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(1): 102–9.
- Kusumawardani, Devi, Ading Pramadi, and Meti Maspupah. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Animasi Audiovisual Berbasis Animaker Pada Materi Sistem Gerak Manusia." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(1): 110–15.

- Mirdad, J. 2020. "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)." *Jurnal Sakinah* 2(1): 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>.
- Novita, Lina, and Anggun Novianty. 2020. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran." *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)* 3(1): 46.
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama. 2019. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 3(2): 64–72.
- Putri, Ni Pt Linda Kusuma, Nyoman Kusmariyatni, and I Nyoman Murda. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar IPA." *Mimbar PGSD Undiksa* 6(3): 153–60.
- Widhayanti, Andina, and Muhammad Abduh. 2021. "Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(3): 1652–57. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/975>.
- Windasari, Tahan Suci, and Harlinda Sofyan. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 10(Vol 10 No 1 (2019): JPD-Jurnal Pendidikan Dasar): 1–13. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/JPD.010.01>.